

## PELATNAS OLIMPIADE SAMBANGI DIY

# Jadwalkan Uji Coba dengan Tim Daerah

**BANTUL (KR)** - Pemusatan latihan nasional (Pelatnas) Olimpiade cabang olahraga (cabor) panahan mulai Selasa (10/11) mulai berlatih di Lapangan Panbol, Sewon, Bantul, DIY. Selain menjalani latihan rutin, program yang direncanakan berlangsung hingga 24 November mendatang ini juga akan diisi dengan kegiatan uji coba dengan tim-tim daerah asal DIY.

Beberapa tim yang diincar untuk menjadi lawan tanding bagi pemanah-pemanah nasional di antaranya, tim PON DIY dan tim panahan dari kabupaten atau kota se-DIY.

Manajer Timnas Panahan Indonesia Izzu Farhan Fajri di sela-sela latihan, menjelaskan saat ini tim Pelatnas panahan Indonesia berang-

gotakan 8 atlet yang terdiri dari 4 atlet putra dan 4 atlet putri yang seluruhnya berasal dari divisi recurve. Kedelapan atlet tersebut Hendra Purnama, Arief Dwi Pangestu, Muhammad Hanif Wijaya, Ryan Rafi Adiputro untuk putra. Sedangkan atlet putri Titik Kusumawardani, Linda Lestari, Rezza Octavia dan Dela Berliana.

Setelah menjalani program Pelatnas sejak Agustus 2020 lalu di Lapangan Panahan Kompleks Gelora Bung Karno, seluruh anggota tim menjalani program uji coba sekaligus berpindah tempat latihan ke DIY. Dipilihnya DIY sebagai tempat lanjutan Pelatnas menurut Izzu karena, DIY dinilai lebih aman dalam penanganan pandemi Covid-19.

Selain itu, fasilitas latihan yang cukup memadai, serta perkembangan panahan di DIY yang semakin baik. Sehingga atlet-atletnya layak untuk dijadikan lawan uji coba sebagai pengganti absennya tim Indonesia di sejumlah event kejuaraan akibat pandemi

Covid-19. "Kami melihat bahwa Yogya jadi salah satu daerah yang tingkat penularan pandeminya cukup rendah," jelasnya.

Terpisah Pelatih Timnas Indonesia, Budi Widayanto menambahkan, digelar latihan sekaligus uji coba di DIY sebagai persiapan menuju Pra Olimpiade dan Olimpiade tahun depan. Ini nantinya menjadi sarana tim pelatih untuk mengevaluasi perkembangan hasil latihan semua atletnya. "Kami akan lihat perkembangan anak-anak di uji coba yang akan kami gelar pertengahan bulan ini. Mungkin tanggal 13, 14 dan 15 November ini. Karena kami di sini sampai 24 No-



Tim Nasional Panahan Indonesia untuk event Olimpiade saat berlatih di Lapangan Panbol Sewon.

vember," jelasnya.

Jika kondisi aman, Timnas rencananya menggelar latihan bersama dengan atlet-atlet DIY untuk membe-

rikan tambahan motivasi dan berbagi ilmu demi mengembangkan olahraga panahan di DIY. "Setelah uji coba, jika kondisi me-

mungkinan kami ingin latihan ke kabupaten dan kota di DIY. Bisa ke Yogya atau Kulonprogo," bebernya. **(Hit)-d**

## Perbakin Sleman Terima Bantuan Alat



Ketum KONI Sleman Ir Pramana menyerahkan bantuan senapan pada Pengkab Perbakin Sleman.

**SLEMAN (KR)** - Pengurus Kabupaten (Pengkab) Persatuan Menembak Indonesia (Perbakin) Sleman mendapatkan bantuan peralatan berupa senapan Walther LG 400 dari Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Sleman. Bantuan diserahkan Selasa (10/11) kemarin di Kantor KONI Sleman Kompleks Stadion Maguwaharjo.

Ketua Umum Pengkab Perbakin Sleman, Herwan Budi Sulistya di sela acara berterima kasih atas bantuan yang diberikan. Senapan Walther LG 400 seri terbaru sesuai kebutuhan atlet-atlet Perbakin Sleman. Senapan tersebut sama dengan yang digunakan atlet-atlet Pelatnas.

"Ini seri terbaru dan sesuai dengan kebutuhan. Yang lama sudah tidak memenuhi syarat untuk digunakan. Ini akan digunakan atlet Sleman untuk nomor target 10 meter," tegas Herwan Budi Sulistya.

Sementara itu, Ketua Umum KONI Sleman, Ir Pramana menegaskan, selain menembak ada tujuh cabang olahraga (cabor) lain yang akan mendapatkan bantuan peralatan di akhir tahun 2020 yakni dayung, bola basket, bolavoli, tenis lapangan, sepak takraw, gateball dan judo.

KONI Sleman menggelontorkan sedikitnya Rp 451 juta untuk memberikan bantuan peralatan. Khusus menembak, bantuan peralatan yang diberikan seharga Rp 60 jutaan. "Harapan kami, prestasi menembak Sleman semakin membaik terutama saat tampil di multievent, Porda DIY," ujar Pramana. **(Yud)-d**

## MAINKAN DUA NOMOR EKSHIBISI Maneshvara Juara Kejurkab Panahan

**WONOSARI (KR)** - Atlet panahan Maneshvara Dhavinta Hafshahna meraih juara I kejuaraan kabupaten (Kejurkab) panahan pada divisi recurve 70 meter perorangan putri. Kejuaraan diselenggarakan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Gunungkidul, selama dua hari di lapangan Pusat Pendidikan dan latihan KONI di Kalurahan Siraman, Kapanewon Wonosari.

Dalam kejurkab ini Persatuan Panahan Nasional Indonesia (Perpani) juga mempertandingkan dua nomor ekshibisi. "Sehingga ada beberapa nomor tambahan yang dipertandingkan," kata Ketua Umum Pengurus Kabupaten (Pengkab) Perpani Gunungkidul Harun Aribowo A SH, Selasa (10/11).

Adapun hasil selengkapnya, juara (I-III) divisi recurve 70 meter perorangan putri, Maneshvara Dhavinta Hafshana, Novitasari, Adinda Reza Berliana. Putra, juara (I-III), M Zaky Saifulah, Eka Rahmadhani Bugraha dan Firdaus Kresna Dwaipayana. Divisi recurve 70 meter mix team, juara (I-III), Maneshvara-Eka Rahmadhani, M Zaky-Novitasari dan Zaki Ridha Raharjo- Kanastya Pramudyaningrum. Divisi nasional 40 meter perorangan putri, juara (I-III), Nafisyza Ezra, Kirana Adzra dan Aulia Amrina. Putra, juara (I-III), Muhammad Zaky, Rafi Irfan dan Zaki Ridha Raharjo. Divisi nasional mix team, juara (I-III), Zaki Ridha- Latifa Ahzahra, Kirana- Muh Zaky dan Aulia Amrina- Rafi Irfan. Dalam ekshibisi, juara (I-III) devisi standar nasional 20 meter putra, Dhimas Arya Saputra, Raihan S Triyadi dan Ridha Setya Firdaus. Putri, juara (I-III), Aulia Amrina, Nafisyza Azra dan Latifa Azahra. Divisi calenge advan nasional 40 meter putra, juara (I-III), Rafi Irfan, Zaki Ridha dan Muhammad Zaky. Putri, juara (I-III), Nafisyza Azra, Aulia Amrina dan Latifa Azahra. **(Ewi)-d**



Para juara bersama pengurus Pengkab Perpani Gunungkidul.

## NPC BANTUL MENUJU PEPARDA DIY Rp 3,9 M Demi Pertahankan Juara Umum

**BANTUL (KR)** - National Paralympic Committee (NPC) Bantul bertekad untuk mempertahankan gelar juara umum pada Pekan Paralympic Daerah (Peparda) III DIY 2022. Guna mewujudkan target tersebut, induk organisasi olahraga penyandang disabilitas di Bumi Projojamansari ini mengajukan permohonan dana sebesar Rp 3,9 miliar.

Ketua NPC Bantul, Sihmanta kepada KR di Bantul, Senin (9/11) menjelaskan, untuk tahun 2021 organisasinya mengajukan proposal dana hibah kepada Pemerintah Kabupaten (Pembkab) Bantul melalui APBD 2021 sebesar Rp 3.928.892.000. Dana tersebut akan digunakan untuk melakukan pembinaan atlet-atlet penyandang disabilitas di Bantul.

Khususnya, untuk atlet-atlet dari 12 cabang olahraga yang akan ditanandingkan pada Peparda mendatang. "Tahun 2022 mendatang, Peparda DIY sudah menandingkan 12 cabor, jadi kami akan siapkan atlet-atlet di 12 cabor tersebut," paparnya.

Komitmen untuk membina atlet-atlet di 12 cabor tersebut menurut Sihmanta karena, NPC Bantul saat ini mendapatkan beban yang tidak ringan karena dituntut untuk bisa mempertahankan gelar juara umum yang selama ini telah diraih. Dengan mengikuti seluruh cabor di Peparda mendatang, peluang untuk Bantul mempertahankan gelar juara umum akan semakin besar.

Menurutnya, target mempertahankan gelar juara umum tersebut sudah disampaikan langsung oleh

perwakilan Pemkab Bantul yakni Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Bantul dan DPRD Bantul. "Kemarin kami sudah bertemu dengan perwakilan Disdikpora dan DPRD Bantul, mereka semua meminta kami untuk mempertahankan gelar juara umum di Peparda mendatang dan seterusnya," tandasnya.

Dengan dibekalkannya target juara umum tersebut, NPC Bantul menurut Sihmanta berani mengajukan proposal anggaran untuk pembinaan atlet-atletnya sebesar Rp 3,9 miliar tersebut. "Anggaran untuk beli peralatan latihan dan pertandingan, hingga program pemusatan latihan akan kami siapkan," ujarnya.

Untuk menjaring atlet-atlet untuk

Peparda mendatang, NPC Bantul akan menggelar seleksi dalam bentuk seperti kejuaraan atau pekan olahraga. "Kami harus siapkan atlet-atlet terbaik di Peparda mendatang. Untuk itu, kami akan menyeleksi atlet di Bantul. Yang terbaik akan mewakili Bantul," tegasnya.

Sementara itu Kepala Bidang Pemuda dan Olahraga (Kabid Pora) Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Bantul, Drs Joko Surono menjelaskan, sejak awal Disdikpora Bantul memang memang target juara umum untuk Peparda. "Memang diminta untuk mempertahankan gelar juara umum. Kami akan upayakan proposal tersebut terealisasi, tapi kami tetap akan melihat kondisi keuangan daerah juga," tandasnya. **(Hit)-d**

## JAGA STAMINA SAAT PANDEMI COVID-19 Mantan Juara Pencak Silat Kini Berlari

**YOGYA (KR)** - Melakukan aktivitas olahraga diyakini mantan atlet pencak silat Drs Slamet Latanggang (56) bisa meningkatkan daya tahan supaya imun lebih bagus sehingga kemungkinan kena virus Corona atau Covid-19 lebih kecil. "Kalau kesehatan tidak bagus, akan lebih cenderung kena," kata Latanggang usai latihan lari di Alun-alun Selatan (Alkid), Yogyakarta, Selasa (10/11) pagi.

Tak hanya karena pandemi Covid-19 saja Latanggang berolahraga lari. Sejak sebelumnya sudah melakukan dan sempat berhenti sebentar pada awal pandemi karena ada imbauan tak beraktivitas di luar rumah. Tapi sejak April memulai lagi sekadar menjaga kesehatan. "Sempat berhenti

sementara tapi lama-lama menjadi tidak enak, maka saya kembali latihan meskipun tetap dengan menjaga protokol," tutur peraih emas SEA Games (1989 dan 1993) serta juara dunia (1984 dan 1992).

Latanggang yang hampir selalu menjadi juara pada Kejurnas Pencak silat sejak 1982 hingga 1997 ini kini rutin berlari lima kali seminggu, dua kali di seputar rumahnya di wilayah Bantul dan tiga kali di Alkid yang kebetulan di depan kantor tempat ia menjabat sebagai Kepala Seksi Pemuda Balai Pemuda dan Olahraga (BPO) Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Dikpora) DIY. Setiap kali lari, setidaknya Latanggang menghabiskan waktu satu jam. Paling lama pernah lari selama 2 jam 28 menit atau 40 kali mengitari Alkid, sekitar 20 km.

"Lari ataupun olahraga lain memang sangat bermanfaat karena dengan berlatih, kesehatan dan daya tahan kita lebih baik, tidak mudah sakit," tutur Latanggang yang berat badannya kini sekitar 52-53 kg tak banyak berbeda dibanding saat berprestasi puluhan tahun lalu.

Latanggang berharap pandemi Covid-19 segera berlalu meskipun belum yakin 2021 sudah hilang total. Untuk itu diingatkan, masyarakat agar memperhatikan protokol kesehatan. Begitu juga tentang rencana penggunaan vaksin untuk mengurangi risiko, meskipun ada pro-kontra, tapi sebagai penemuan baru yang tujuannya untuk kebaikan, perlu disikapi dengan bijaksana. **(Ewp)-d**



Slamet Latanggang

## PTMSI Purworejo Gencarkan Kejuaraan



Para juara tenis meja di Desa Sangubanyu Grabag Purworejo.

**PURWOREJO (KR)** - Berbagai pertandingan digelar Persatuan Tenis Meja Seluruh Indonesia (PTMSI) Kabupaten Purworejo, menyusul dicabutnya masa tanggap darurat Covid-19 dan diberlakukannya new habit, atau kebiasaan hidup baru dengan tetap memenuhi protokol kesehatan. "Masa tanggap darurat Covid-19 kami vakum. Namun setelah memasuki new habit, PTMSI kembali berkegiatan meskipun dengan jumlah peserta terbatas," kata Yulianto, pengurus PTMSI, Selasa (10/11).

Terhitung sejak dicabutnya masa tanggap darurat Covid-19, PTMSI telah menggelar lima event kejuaraan tenis meja selama beberapa bulan terakhir. Bahkan PTMSI sempat mengirim atletnya untuk mengikuti kejuaraan Bima Cup di Malang Jawa Timur dan berhasil menyabet juara pertama untuk kategori U-12 atas nama Assyifa dari PTM BTTC Bener. Sedang lima kegiatan yang sudah berlangsung di berbagai kecamatan dan terakhir digelar di Desa Sangubanyu Kecamatan Grabag.

Sedang dari hasil kegiatan di Sangubanyu ini, untuk U-40, juara pertama diraih Riyat dari Desa Tanjung Kecamatan Grabag menyusul Basio dari Desa Aglik Grabag dan juara ketiga diraih Widi dari Kecamatan Purworejo. **(Nar)-d**

## TERPILIH JADI KETUM PP PBSI

# Agung Firman Kebanjiran Karangan Bunga

**JAKARTA (KR)** - Pemandangan berbeda terlihat di Kantor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Pusat di Jl Jenderal Gatot Subroto 31 Jakarta Pusat, banjir karangan bunga ucapan selamat atas terpilihnya Agung Firman Sampurna menjadi Ketua Umum PP PBSI periode 2020-2024. Ketua BPK RI itu terpilih secara aklamasi dalam Musyawarah Nasional (Munas) XXIII/2020 PP PBSI yang dilangsungkan di JHL Hotel Gading Serpong, Banten, pada 5-6 November 2020.

Halaman Kantor BPK RI yang kesehariannya hanya tampak dihiasi parkir mobil dan bus karyawan, tapi pada Senin (9/11) nampak pemandangan berbeda dengan banjirnya karangan bunga uca-

pan selamat atas terpilihnya Ketua BPK RI Agung Firman menggantikan Jend TNI (Purn) Wiranto yang telah berakhir masa jabatannya. Hal itu menandakan, insan bulutangkis khususnya dan masyarakat Indonesia menaruh harapan kepada Agung Firman untuk meneruskan sekaligus meningkatkan prestasi bulutangkis Indonesia untuk empat tahun ke depan.

Usai terpilih, pria kelahiran 1971 ini menyatakan akan menjaga dan melanjutkan program-program pendahulunya Wiranto dan berusaha untuk mengembalikan kejayaan bulutangkis Indonesia. "Saya percaya PBSI dalam empat tahun terakhir telah melakukan berbagai

perbaikan, telah menghasilkan berbagai prestasi nasional dan internasional. Kita ingin melangkah lebih jauh lagi, kita ingin membuat lompatan, bukan sekadar lompatan tapi lompatan besar, quantum leap, untuk atlet, klub dan untuk bangsa ini," kata Agung.

Agung mengatakan dirinya akan mengajak kepala daerah membangun Graha Bulutangkis di daerahnya agar muncul bibit-bibit potensial dari daerah. Dalam paparan visi dan misinya, Agung menyebutkan lima isu penting yaitu organisasi, akuntabilitas dan transpa-

ransi, rekrutmen atlet, pelatihan dan prestasi, kemitraan, partisipasi masyarakat dan pengembangan klub bulutangkis, serta industri olahraga.

Dalam tiga puluh hari ke depan, Agung bersama tim formatu akan memilih jajaran kepengurusan PBSI. Agung mengatakan bahwa ia akan fokus kepada tata kelola organisasi serta tata kelola keuangan di tubuh PBSI agar ketua umum dan sekretaris jenderal dibebastugaskan dari wewenang pengelolaan keuangan, tetapi hanya fokus di kebijakan. Akan dibentuk manajemen eksekutif yang memang kompeten dan memiliki waktu secara intens akan ada pembinaan. **(Fon)-d**



Agung Firman Sampurna